

ABSTRAK

Gischa Dwifansa Saputri dan Jati Utama, S.ST, M.Tr.ID

Judul: Prosedur Pemeriksaan Radiografi *Knee Joint* Dengan Klinis *Osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal

18 lampiran depan + 45 halaman + 3 tabel + 23 gambar + 29 lampiran akhir

Latar Belakang: Menurut Lampignano and Kendrick (2018), pada kasus *osteoarthritis knee joint* menggunakan proyeksi AP, *Lateral*, *Oblique (medial)*, *Oblique (lateral)*, AP *weight bearing bilateral*. Menurut SPO RSUD pemeriksaan *knee joint* menggunakan proyeksi AP dan *Lateral* posisi *supine* dengan arah sinar *vertical* tegak lurus, dan berdasarkan observasi penulis di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal pemeriksaan *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* menggunakan proyeksi AP dan *Lateral supine* pada *knee* yang dirasa sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur dan alasan digunakan proyeksi AP dan *Lateral supine* pada pemeriksaan *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data bulan April 2025. Subyek dari penelitian ini adalah satu dokter spesialis radiologi, tiga radiografer, dan tiga pasien. Obyek dari penelitian ini adalah teknik pemeriksaan *knee joint* pada kasus *osteoarthritis*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua dokumen terkumpul kemudian penulis membuat transkrip selanjutnya mereduksi data dan pendapat informan kemudian penulis mengkaji dengan *literature* yang ada sehingga penulis menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan *knee joint* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. H. Soewondo Kendal tidak ada persiapan khusus, proyeksi yang digunakan yaitu AP *supine*, tidur telentang diatas meja pemeriksaan, kaki diluruskan, pusatkan *knee joint* pada pertengahan meja pemeriksaan, titik bidik 2 cm dibawah *apex os. patella* dan proyeksi *lateral supine* lutut difleksikan sampai menempel pada meja pemeriksaan, dengan arah sinar vertikal sinar tegak lurus kaset titik bidik 2 cm dibawah *epicondylus medialis*, menggunakan kaset ukuran 35 x 43 cm, FFD 100 cm.

Kesimpulan: Alasan menggunakan proyeksi AP dan *lateral supine* untuk kenyamanan pasien. Pasien hanya diminta untuk tiduran saja, sehingga hal itu lebih memudahkan pasien yang mayoritas lansia dan memiliki status ketergantungan parsial.

Kata kunci : *Knee Joint, Osteoarthritis, AP, Lateral, Supine*

Referensi: 16 literature (2016 – 2024)